

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan produksi akan kearah yang lebih baik apabila sebuah perusahaan tidak hanya dituntut untuk memfokuskan dirinya pada faktor mesin dan bahan baku saja, namun sumber daya manusia dalam hal ini keselamatan karyawan juga menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Selama bekerja para pekerja dihadapi oleh berbagai risiko yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Faktor penyebab suatu kecelakaan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok Pertama, kondisi berbahaya (*unsafe condition*), yaitu yang tidak aman dari mesin, peralatan, bahan, dari lingkungan kerja, proses kerja, sifat pengerjaan dan cara kerja. Kedua, perbuatan berbahaya (*unsafe action*) yaitu perbuatan berbahaya dari manusia yang dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan, cacat tubuh yang tidak terlihat (*bodily defect*), ketelitian dan kelemahan daya tahan tubuh, serta sikap dan perilaku kerja yang tidak baik (Gigantara, 2021).

JHA (*Job Hazard Analysis*) adalah perangkat penting dalam keseluruhan sistem manajemen yang akan membantu pencegah cidera dan secara spesifik menetapkan prosedur kerja lebih efektif yang memberikan nilai kepada organisasi. JHA adalah sebuah teknik yang fokus pada tugas-tugas pekerjaan sebagai cara untuk mengidentifikasi bahaya sebelum timbul. Menurut Syaputra dan Muslim (2022) menyatakan *qualitative risk asesment* berpusat pada kemungkinan risiko yang terjadi dan dampaknya terhadap organisasi (misalnya keuangan, reputasi, dll.). Aspek umum lainnya dari *qualitative risk assessment* adalah pengkategorian risiko, baik berdasarkan sumber risiko/kerentanan atau dampak risiko/kerentanan terhadap organisasi atau pemangku kepentingan yang menjadi perhatiannya.

Perusahaan Giyura Furniture adalah sebuah UMKM yang berdiri pada 2003 yang beralamatkan di Jl. Bypass, Batuang Taba Nan XX, Lubuk Begalung. Perusahaan ini memproduksi *furniture* seperti sofa bed dan barang dari mitra seperti *spring bed* dan bantal dengan total 4 karyawan. Stasiun kerja meliputi pengukuran, pemotongan, pengeboran, perakitan, penjahitan, pemasangan busa, dan

pembungkusan. Alat yang digunakan berupa gergaji, mesin jahit, mesin potong, palu, gunting, kompresor, dan alat lainnya.



Gambar 1.1 UMKM Giyura Furniture
(Sumber: UMKM Giyura Furniture, 2023)

Luka ringan adalah luka yang sering di alami oleh semua usia. Luka ringan merupakan luka yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam melakukan aktivitas. Kecelakaan kerja yang kerap terjadi pada perusahaan Giyura Furniture mengalami peningkatan akibat tidak adanya tindakan dalam bidang keselamatan kerja dan dapat dibandingkan disaat periode penelitian pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja UMKM Giyura Furniture Bulan Juni-Agustus 2023

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah	Akibat	
			Luka Ringan	Luka Sedang
1	Tergores	36	36	0
2	Cedera	12	10	2
3	Tertimpa Material	43	41	2
4	Terkilir	12	7	5
5	Iritasi Mata	38	38	0
6	Patah Tulang	0	0	0

Sumber: Data UMKM Giyura Furniture, 2023



Gambar 1.2 Luka Ringan Akibat Tertimpa Material
(Sumber: UMKM Giyura Furniture, 2023)



Gambar 1.3 Luka Ringan Akibat Tergores
(Sumber: UMKM Giyura Furniture, 2023)



Gambar 1.4 Kondisi Lingkungan Kerja
(Sumber: UMKM Giyura Furniture, 2023)



Gambar 1.5 Kondisi Lingkungan Kerja
(Sumber: UMKM Giyura Furniture, 2023)

Berdasarkan data di atas didapatkan pada tiga bulan bahwa pada UMKM Giyura Furniture mengalami kecelakaan kerja yang beragam dengan kecelakaan terbanyak pada tertimpa material sebanyak 43 kali.

Beberapa penelitian terkait yang berkaitan dengan *job hazard analysis* dan *qualitative risk assessment*. Penelitian oleh Gigantara (2021); Pratama dan Murti (2023); Qutrunnada dkk (2023); Carasco dkk (2020); Fahirah dkk (2022) menggunakan metode *Job Hazard Analysis* didapatkan hasil mampu mengidentifikasi jenis berbagai bahaya, mengurangi risiko kecelakaan kerja, mengetahui tingkat bahaya skala sedang dan tinggi, dan rekomendasi bagaimana menghindari bahaya dan kecelakaan kerja pada pemasangan genteng, perakitan, bagian pertambangan, dan konstruksi jalan.

Begitu juga penelitian terdahulu menggunakan metode *qualitative risk assessment* yakni penelitian oleh Isnaini dan Samalawi (2019); Trigunarso (2021); Sofyan dkk (2021), Padang dkk (2021); Syaputra (2022) dengan hasil kesimpulan bahwa mampu untuk mengendalikan risiko, nilai risiko yang tertinggi hingga rendah, dan penyebab risiko terjadi.

Penelitian yang salah satu metode sebagai kombinasi metode lain seperti metode *quantitative risk assessment*, HIRADC, HIRARC, dan PHA yakni penelitian oleh Syaputra dan Muslim (2022); Saputro dan Lambardo (2021), Rakhman (2022), Asrory dan Wisnugroho (2021), Magdalena dkk (2022) didapatkan hasil bahwa mengidentifikasi bahaya dan risiko kecelakaan kerja pada dunia kerja.

Penelitian oleh Wisudawati dan Patradhiani (2020) menggunakan metode *job hazard analysis* didapatkan bahwa terdapat 27 potensi risiko dengan *risk level* diantara rendah hingga tinggi. Lalu penelitian oleh Rinchen dkk (2020) dengan metode *qualitative risk assessment* dengan hasil risiko penyebaran rabies dan penelitian Barghi dan Sikari (2020) dengan metode yang sama didapatkan hasil tertinggi *high risk* sebanyak 22. Krechowic (2020) dan husein & Ray (2021) dengan metode yang sama didapatkan hasil bahwa pengendalian risiko yang baik dari manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya menggunakan *Job Hazard Analysis* dan menganalisis ancaman dan risiko pada UMKM Giyura Furniture dengan metode *Qualitative Risk Assessment*.

1.2 Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Terdapat Kecelakaan Kerja Ringan dan Sedang.
2. Kecelakaan kerja meningkat akibat tidak adanya upaya pencegahan dan penanganan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Objek penelitian yang akan diamati hanya berfokus pada pekerja produksi di lingkungan Giyura Furniture.
2. Waktu pada penelitian ini dimulai pada bulan Desember, 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi bahaya menggunakan *metode Job Hazard Analysis* pada UMKM Giyura Furniture?
2. Bagaimana menganalisis risiko menggunakan metode *Qualitative Risk Assessment* pada UMKM Giyura Furniture?
3. Bagaimana usulan pengendalian bahaya pada UMKM Giyura Furniture?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah:

1. Dapat mengidentifikasi bahaya menggunakan *metode Job Hazard Analysis* pada UMKM Giyura Furniture.
2. Dapat Menganalisis resiko menggunakan metode *Qualitative Risk Assasement* pada UMKM Giyura Furniture.
3. Dapat mengusulkan pengendalian bahaya pada UMKM Giyura Furniture.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan apa yang telah penulis terima tentang K3 selama belajar di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Bagi Perusahaan
Dengan adanya penelitian ini semoga tingkat *hazard* dan *risk* menjadi berkurang.
3. Bagi Kampus
Laporan tugas akhir ini dijadikan sebagai sarana melihat sejauh mana mahasiswa menguasai teori yang diberikan sebagai bahan evaluasi, dan dapat memberi acuan bagi mahasiswa lain dalam menyusun laporan Tugas Akhir.
4. Bagi Ilmu Pengetahuan
Diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan dan juga menjadi tambahan informasi di bidang penelitian pada ilmu dan pemecahan masalah yang sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan laporan tugas akhir, uraian akan dijelaskan secara berurutan agar pembahasannya lebih mudah untuk dipahami. Pokok-pokok laporan tugas akhir terbagi menjadi lima bab, adapun penjelasan tiap perbabnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan berbagai hal tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Uraian bab ini menjerumus dan mengurai latar belakang masalah pada bab ini sehingga dapat memberikan opini dan masukkan sesuai dengan tujuan dan batasan masalah yang diasumsikan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tentang pembahasan teori yang berkaitan dengan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat, data dan sumber data, teknik pengolahan data, dan bagan alir metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data, pengolahan data, hasil, dan pembahasan terkait dengan tugas akhir

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang pencapaian dari tujuan penelitian dan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis juga menyampaikan saran dan masukan untuk kedepannya.